

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas Pada PT Asuransi Ramayana Tbk

Dina Hasanah, Wardayani

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia
Jalan Sakti Lubis II, Medan, Indonesia

Abstrak—Terjadi penurunan penjualan yang mengakibatkan laba menurun sehingga pendapatan juga menurun. Berdasarkan laporan keuangan pada PT Asuransi Ramayana Tbk . Profitabilitas menunjukkan semakin tinggi penjualan akan semakin meningkatkan keuntungan, sehingga efektif dalam penggunaan aktivitya untuk menghasilkan total penjualan bersih. Dengan semakin tingginya penjualan menunjukkan semakin baiknya kinerja yang dicapai oleh perusahaan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi.

Kata Kunci: Profitabilitas, Asuransi, Efektifitas Manajemen

Abstract—A decrease in sales resulted in decreased profits so that income also declined. Based on financial reports at PT Asuransi Ramayana Tbk. Profitability shows the higher the sales, the more profit will increase, so that it is effective in using its assets to generate total net sales. With the high sales shows the better performance achieved by the company. Profitability is used to measure the effectiveness of management based on the results of returns generated from loans and investments..

Keywords: Profitability, Insurance, Management Effectiveness

1. PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diantaranya *ROA*, *ROE*, *NPM*. Didalam menilai profitabilitas perusahaan *Return on Equity (ROE)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio profitabilitas yang sudah cukup mewakili rasio lain didalam menilai profitabilitas perusahaan, karena didalam mengukur profitabilitas suatu perusahaan ketiga rasio ini telah memperhitungkan ekuitas, *asset* serta penjualan. *ROA* penting bagi Asuransi karena *ROA* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Ukuran profitabilitas menunjukkan kinerja operasi sebuah perusahaan selama satu periode tertentu . Salah satu ukuran profitabilitas yang umum digunakan adalah *return on equity (ROE)*. *Return On Equity (ROE)* digunakan untuk mengukur seberapa efektif Suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai *ROE*, maka semakin efektif suatu perusahaan. Dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba. Hal ini berarti kinerja operasi perusahaan semakin baik. *Net Profit Margin* adalah rasio perbandingan laba setelah pajak dengan penjualan. Perhitungan *NPM* digunakan untuk menghitung efisiensi perputaran aktiva modal yang berhubungan dengan pengembalian modal. Pengembalian modal sangat penting karena hal ini dapat mempengaruhi pengembalian investasi oleh investor dan sebagai dasar peramalan di masa depan. Pada profitabilitas mengalami naik turun laba pada perusahaan, hal ini disebabkan pertumbuhan penjualan dengan laba menunjukkan semakin tinggi penjualan akan semakin meningkat keuntungan. Sehingga efektif dalam penggunaan aktivitya untuk menghasilkan total penjualan bersih.

Penelitian yang dilakukan oleh Rice (2014) dengan judul penelitian “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ”, hasil penelitian menunjukkan bahwa , secara simultan, *debt to asset ratio*, *asset mix* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang termasuk dalam indeks Kompas100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2008-2012. Sedangkan secara parsial, hanya *debt to asset ratio* yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan”. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah keterbatasan pada jumlah variabel yang digunakan hanya untuk mempengaruhi profitabilitas sehingga menyebabkan rendahnya nilai *Adjusted R Square* dan perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian yaitu perusahaan non perbankan dan *finance* yang termasuk dalam indeks Kompas100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah variabel penelitian seperti pertumbuhan perusahaan, jumlah pendapatan, struktur kepemilikan, tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi serta dapat menambah jumlah periode pengamatan, dan dapat juga melakukan penelitian sejenis dengan menggunakan indeks ataupun sektor industri lainnya sehingga dapat dilakukan perbandingan.

Pada PT Asuransi Ramayana Tbk terjadi penurunan penjualan yang mengakibatkan laba menurun sehingga pendapatan juga menurun. Berdasarkan laporan keuangan pada PT Asuransi Ramayana Tbk . Profitabilitas menunjukkan semakin tinggi penjualan akan semakin meningkatkan keuntungan, sehingga efektif dalam penggunaan aktivitya untuk menghasilkan total penjualan bersih. Dengan semakin tingginya penjualan menunjukkan semakin baiknya kinerja yang dicapai oleh perusahaan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi.

2. TEORITIS

2.1 Analisis Rasio

Menurut Sjahrial(2012:35) Analisis Rasio adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan. Menurut Subramanyam (2012:40) Analisis Rasio (*ratio analysis*) merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Menurut Harahap (2011:297) Rasio Keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

2.2 Rasio Profitabilitas

Menurut Samryn (2013:417) Rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti. Analisis ini sering menjawab pertanyaan – pertanyaan tentang

1. Kemampuan perusahaan memperoleh laba bruto
2. Cara manajemen mendanai investasinya
3. Pertanyaan tentang kecukupan pendapatan yang dapat diterima pemegang

2.3 Return On Asset

<i>Return On Asset</i>	=	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center; padding: 2px;">Penjualan Bersih</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 2px;">Total Aktiva</td> </tr> </table>	Penjualan Bersih	Total Aktiva
Penjualan Bersih				
Total Aktiva				

(1)

Rasio ini menggambarkan perputaran Aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Rasio ini menurut Harahap (2011:305)

2.4 Return On Equity

<i>Return On Equity</i>	=	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center; padding: 2px;">Laba Bersih</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 2px;">Rata - rata Modal (<i>Equity</i>)</td> </tr> </table>	Laba Bersih	Rata - rata Modal (<i>Equity</i>)
Laba Bersih				
Rata - rata Modal (<i>Equity</i>)				

(2)

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus. Rasio ini menurut Harahap (2011:305)

2.6 Net Profit Margin

Margin Laba (Profit Margin)	=	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center; padding: 2px;">Pendapatan Bersih</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 2px;">Penjualan</td> </tr> </table>	Pendapatan Bersih	Penjualan
Pendapatan Bersih				
Penjualan				

(3)

Angka ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Rasio ini menurut Harahap (2011:305)

2.7 Faktor-faktor yang Memengaruhi Rasio

Menurut Subramanyam (2012:42) di luar aktivitas operasi internal yang memengaruhi rasio perusahaan, kita harus menyadari dampak peristiwa ekonomi, faktor industri, kebijakan manajemen, dan metode akuntansi. Keterbatasan ukuran akuntansi berdampak pada efektivitas rasio.

2.8 Faktor –faktor yang mempengaruhi Profitabilitas

Menurut Merti (2012:5) dalam Brigham dan Houston. Brigham dan Houston (2006 :89) mengemukakan bahwa ,rasio profitabilitas (*profitability ratio*) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi. Selain itu, margin laba bersih, perputaran total aktiva, pertumbuhan perusahaan serta ukuran perusahaan pun mampu mempengaruhi profitabilitas.

2.9 Pemakai Rasio Keuangan

Bagi semua pemakai informasi profitabilitas, profitabilitas menjadi penting karena semua pihak berharap keamanan kepentingan keuangannya bisa terpenuhi dari laba perusahaan. Laba merupakan sumber dana internal yang dapat diperoleh dari aktivitas normal perusahaan yang tidak membutuhkan biaya ekstra untuk penyimpanan atau penggunaannya

1. Kreditur Jangka Pendek
2. Kreditur Jangka Panjang

3. Pemegang Saham
4. Manajemen
5. Auditor

3. METODELOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PTAsuransi Ramayana Tbk cabang Medanyang dimulai dari 21 April 2016.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan (Neraca/Laba Rugi) PT Asuransi Ramayana Tbk tahun 2012-2014, sejarah singkat dan struktur organisasi. Data Sekunder : data Sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan keuangan

Sumber Data

1. Data Eksternal adalah data yang diambil dari luar tempat dilakukan
2. Data Internal adalah data yang diambil dari luar tempat dilakukan penelitian

3.3 Metode Pengumpulan Data

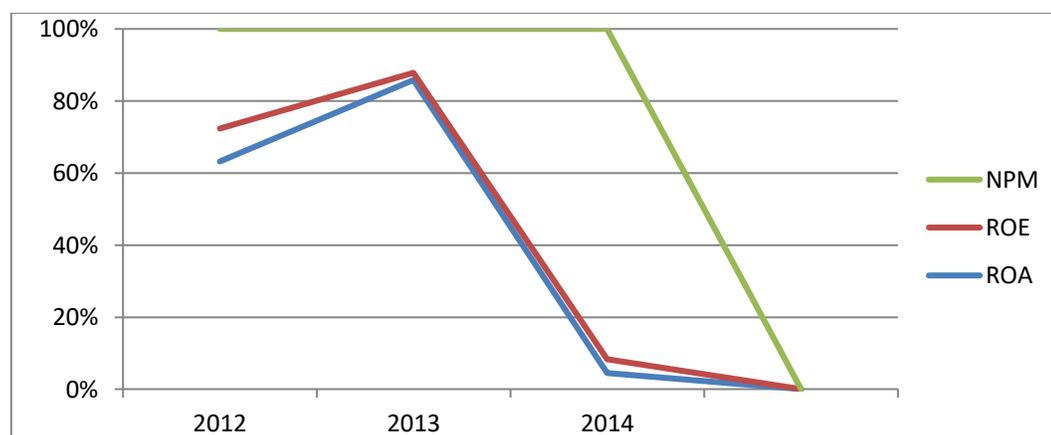
Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara metode survey yang merupakan pengumpulan data sekunder yang masih diolah. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah Metode Survey, merupakan pengumpulan data sekunder yang diperoleh secara langsung dari sumber asli kemudian diolah kembali

3.4 Metode Analisis Data

Dalam menganalisa Laporan Keuangan PT Asuransi Ramayana Tbk, penulis menggunakan metode Deskriptif kualitatif yaitu: data-data yang dikumpulkan, diklasifikasikan, dianalisis dan diinterpretasikan secara objektif sehingga memberikan informasi yang digunakan untuk mengolah data atas penelitian yaitu menganalisis rasio keuangan yang menggunakan rasio profitabilitas.

4. HASIL PENELITIAN

Interpretasi data keseluruhan untuk masing-masing variabel penelitian dapat dilakukan setelah terlebih dahulu dilakukan klasifikasi yang berdasarkan nilai-nilai dari *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*



Gambar 1. Grafik Perbandingan ROA, ROE, NPM dari tahun 2012-2014

Hasil Perbandingan ROA, ROE, NPM dari tahun 2012-2014

4.1 Pembahasan

Hasil Penelitian Rasio *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On equity* pada PT Asuransi Ramayana Tbk Tahun 2012-2014.

1. *Return On Asset* Pada PT Asuransi Ramayana Tbk dari tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 4,62, sedangkan tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 6,84

2. *Return On Equity* Pada PT Asuransi Ramayana Tbk tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,17 dari tahun 2012, sedangkan tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,11
3. *Net Profit Margin* Pada PT Asuransi Ramayana Tbk Medan tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,02 dari tahun 2012, sedangkan tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar -0,24.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* Pada PT Asuransi Ramayana Tbk tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar -4,62 dari tahun 2012, sedangkan tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 6,84 trennya tahun 2012 ke 2013 meningkat, sedangkan dari 2013 ke 2014 menurun.
2. *Return On Equity* Pada PT Asuransi Ramayana Tbk Medan tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,17 dari tahun 2012, sedangkan tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,11 . Trennya tahun 2012 ke 2013 menurun.
3. *Net Profit Margin* Pada PT Asuransi Ramayana Tbk Medan tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,02 dari tahun 2012, sedangkan tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami meningkat sebesar -0,24. Trennya tahun 2012 ke 2013 menurun, sedangkan dari 2013 ke 2014 meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreani Caroline Barus¹), L. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, 111–113.
- Augustina, A., & Silvia, S. (2012). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 2(2), 10.
- Devi Sri Merti (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Kimia & Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011*, *Faktor-Fak*, 5.
- Dewi, S. P., & Hidayat, R. (2014). Pengaruh Net Profit Margin dan Return on Assets terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 1–10.
- Febrianty, Divianto, Hidayat, R., Fatmariansi, & Rohana, T. (2019). The perception on technology acceptance to the behaviors on the use of social media for marketing and its implications on the turnover of creative industry MSMEs in villages. *Journal of Physics: Conference Series*, 1175(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012216>
- Handayani, R., & Seftianne. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(1), 39–56.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo PERSADA.
- Hermanto Bambang & Agung Mulyo (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ningrum, A. D. S. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Equity Pada Perusahaan Asuransi Umum.
- Rice.lee (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Kompas 100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 12.
- Samryn (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sjahrial Dermawan (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Subramanyam. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.